

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI TOKEN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA DI MA'HAD

Muhamad Hasbi Asyidiq¹, Dinda Tiana Azzahra², Muhammad Jamaluddin³

asyidiqmuhamadhasbi@gmail.com¹, dindatiana@gmail.com², jamaluddin@psi.uin-malang.ac.id³

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

ABSTRAK

Meskipun minat baca sangat penting untuk keberhasilan akademik siswa, minat baca masih rendah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan ekonomi token dalam meningkatkan minat baca mahasiswa baru di Ma'had UIN Malang. Studi ini melibatkan 21 siswa yang dipilih secara purposive. Desain eksperimennya adalah A-B-A. Intervensi dilakukan selama satu bulan, dan pre-test dan post-test diukur dengan skala Motivation for Reading Questionnaire (MRQ). Ada peningkatan signifikan dalam minat baca setelah intervensi ($p < 0,05$) berdasarkan analisis data yang menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dan Paired Sample t-Test. Dengan standar deviasi yang menurun, rata-rata skor meningkat dari 62,48 menjadi 70,52. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan konsistensi antar subjek. Selain itu, hasil menunjukkan efek overjustification pada subjek dengan motivasi intrinsik tinggi. Ini menunjukkan betapa pentingnya personalisasi intervensi berdasarkan karakteristik awal. Studi ini menunjukkan bahwa ekonomi token efektif untuk meningkatkan minat baca siswa dengan motivasi rendah hingga sedang. Mereka juga menyarankan untuk menggunakan skrining awal untuk memaksimalkan hasil intervensi.

Kata Kunci: Minat Baca, Token Economy, Intervensi Perilaku, Mahasiswa Ma'had.

PENDAHULUAN

Minat baca adalah salah satu komponen penting yang sangat penting untuk keberhasilan akademik siswa. Menurut Guthrie dan Wigfield (2000), minat baca terkait dengan keterlibatan emosional dan kognitif selama proses membaca selain frekuensi membaca. Kebiasaan membaca yang baik meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, yang sangat penting dalam dunia akademik. Ini juga memungkinkan mereka untuk memahami materi perkuliahan secara lebih luas (McKenna, Kear, & Ellsworth, 1995). Selain itu, minat baca sangat penting untuk kreativitas siswa karena melalui membaca mereka terpapar pada berbagai ide dan perspektif baru, yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif (Wigfield & Guthrie, 1997).

Mahasiswa dapat memperoleh akses ke berbagai sumber informasi yang relevan dan relevan dengan tingkat minat baca yang tinggi. Ini akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka baik secara akademik maupun non-akademik (OECD, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Snow (2002), yang menyatakan bahwa minat baca adalah dasar karakter ilmiah, yang mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, bertanggung jawab, dan belajar secara mandiri. Oleh karena itu, minat baca berkontribusi pada prestasi akademik yang berkelanjutan dan pengembangan keterampilan belajar yang bertahan lama, yang sangat penting di era globalisasi saat ini.

Namun, menurut data dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas, 2021), minat baca mahasiswa Indonesia relatif rendah. Survei dari Unesco mengenai literasi dunia menyatakan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001% atau hanya satu orang dari 1.000 orang Indonesia yang rajin membaca. Studi di UIN Malang menunjukkan bahwa mahasiswa baru menghabiskan lebih banyak waktu untuk aktivitas digital seperti permainan online, media sosial, dan streaming video. Ini mengurangi waktu dan perhatian mereka untuk membaca literatur akademik (Rahmawati & Nugroho, 2022).

Kondisi ini mengkhawatirkan karena minat baca yang rendah dapat mengurangi pemahaman materi kuliah, daya ingat, dan kemampuan siswa untuk mengolah informasi secara kritis (Tobias, 2013). Dalam jangka panjang, itu dapat menyebabkan prestasi akademik menurun dan menghambat pembentukan karakter ilmiah yang dibutuhkan oleh lulusan perguruan tinggi yang baik.

Operant conditioning, teori penguatan perilaku Skinner, telah digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan perilaku positif, seperti minat baca, (Kazdin, 2012). Sistem ekonomi token adalah metode yang efektif dimana siswa diberi token sebagai penghargaan untuk perilaku membaca yang diinginkan, seperti membaca dalam jumlah waktu tertentu atau menyelesaikan bacaan yang ditetapkan. Selanjutnya, stimulus luar dapat digunakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca dengan menukar token ini dengan hadiah motivasi (Cooper, Heron, & Heward, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif ekonomi token dalam meningkatkan minat baca mahasiswa baru UIN Malang. Ini dilakukan dengan desain eksperimen model A-B-A, yang memungkinkan untuk melihat perubahan dalam perilaku membaca sebelum, selama, dan setelah intervensi.

Ada perbedaan yang signifikan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penyebab rendahnya minat baca. Studi ini menemukan bahwa kesibukan mahasiswa di Ma'had menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya literasi. Ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan penggunaan perangkat elektronik sebagai penyebab rendahnya minat baca (Setyawan & Zalukhu, 2020; Efendi, Hisyam, & Faristiana, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa komponen kontekstual seperti tuntutan aktivitas dan waktu yang padat juga berperan besar dalam membatasi waktu dan kesempatan mahasiswa untuk membaca. Oleh karena itu, untuk gerakan literasi yang lebih efektif, pendekatan intervensi harus mempertimbangkan kondisi kesibukan tersebut.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen (quasi-experimental) model A-B-A, dimana model ini terdiri dari tiga fase yakni baseline awal (A1), intervensi (B), dan baseline akhir (A2). Model ini akan mempermudah peneliti untuk melihat perubahan perilaku subjek sebelum diberikannya intervensi (A1), selama proses diberikannya intervensi (B), dan setelah diberikannya intervensi (A2). Model A-B-A ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai efektivitas intervensi yang diterapkan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang dampak dari metode yang digunakan. (Hartigan-Rogers et al., 2019)

Jumlah subjek pada penelitian adalah sebanyak 21 mahasiswa baru Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang tinggal di Ma'had. Subjek dipilih karena subjek sedang menjalani kehidupan berasrama yang mengharuskan mereka untuk berkuliah, melakukan kegiatan pribadi, organisasi dan kesibukan di asrama sekaligus sehingga waktu yang mereka luangkan jauh lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa universitas lain yang tidak menetap di Ma'had sehingga memungkinkan mereka untuk tidak meluangkan waktunya untuk membaca buku. Subjek dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling dimana kriterianya : (1) Mahasiswa UIN Malang angkatan 2024, (2) Sedang menetap di Ma'had, (3) Bersedia mengikuti proses penelitian selama 1 bulan (4)

Belum atau tidak sedang mengikuti mengikuti program literasi berbasis reward. (Gina & A, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan ma'had kampus 3 UIN Malang dan berlangsung selama 1 bulan penuh yang dimulai pada tanggal 1 mei sampai dengan 31 mei 2025. Penelitian dibagi menjadi 3 sesi yaitu sebagai berikut:

1. Sesi pertama (baseline A1) dilakukan selama 1 minggu pertama dimana subjek akan diminta membaca buku tanpa adanya implementasi token ekonomi.
2. Sesi kedua (baseline B) dilakukan selama 2 minggu yakni minggu kedua dan minggu ketiga dimana subjek akan diminta membaca buku dengan implementasi token ekonomi.
3. Sesi terakhir (baseline A2) dilakukan selama 1 minggu terakhir dimana subjek akan diminta membaca buku tanpa adanya implementasi token ekonomi lagi untuk mengukur tingkat konsistensi subjek dalam membaca buku. (Sangalang, 2022)

Skala pengukuran minat baca dalam penelitian ini menggunakan skala MRQ (Motivation for Reading Questionnaire) yang dikembangkan oleh Wigfield dan Guthrie, kemudian diadaptasi dan disesuaikan ke dalam versi Bahasa Indonesia. Proses pengukurannya diimplementasikan ke dalam Google Form menggunakan skala likert 4 poin yang dimulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, hingga sangat setuju. Skala ini juga telah di uji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian di Indonesia (Indrayadi, 2021)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian skala MRQ pada awal dan akhir penelitian (pre-test dan post-test), observasi menggunakan metode checklist harian yang mencakup halaman yang telah dibaca dan rangkuman dari yang telah dibaca, serta wawancara secara diam-diam ke orang terdekat subjek.

Analisis data dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan software JASP agar dapat menampilkan perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Namun, sebelum dilakukan uji t-Test dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk terlebih dahulu untuk memastikan data terdistribusi dengan baik, jika data tidak terdistribusi dengan baik maka analisis data nya akan menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test sebagai alternatif dari Paired Sample t-Test. Selain itu, grafik visual juga digunakan untuk memantau pola perubahan yang dialami oleh subjek selama masing-masing fase penelitian. (Santoso, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengukur efektivitas token ekonomi terhadap peningkatan minat baca mahasiswa. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk Test menunjukkan bahwa data pre-test ($p = 0.189$) dan post-test ($p = 0.596$) berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk penggunaan uji parametrik.

Tabel 1. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Multivariate Normality

Shapiro-Wilk	p
0.955	0.443

Analisis deskriptif mengungkapkan peningkatan yang substansial pada skor minat baca, dimana rata-rata pre-test sebesar 62.48 (SD = 10.52) meningkat menjadi 70.52 (SD = 3.93) pada post-test, dengan selisih peningkatan sebesar 8.04 poin. Penurunan standar deviasi dari 10.52 menjadi 3.93 menunjukkan bahwa intervensi token ekonomi tidak hanya meningkatkan minat baca secara keseluruhan, tetapi juga mengurangi variabilitas antar subjek, mengindikasikan efek homogenisasi yang positif.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

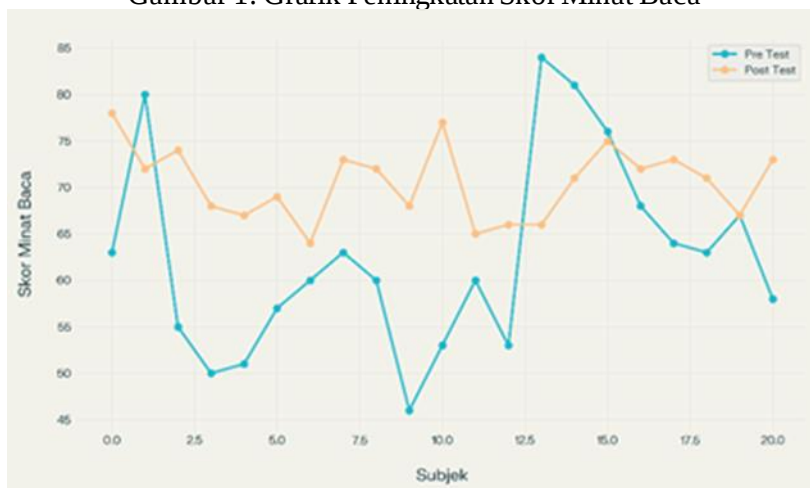
	Pre Test	Post Test
Valid	21	21
Mean	62.476	70.524
Std. Deviation	10.520	3.932
Sum	1312.000	1481.000

Uji Paired Sample t-Test menghasilkan nilai $t = -3.41$ dengan signifikansi $p = 0.003$ ($p < 0.05$), yang secara statistik menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif bahwa terdapat perbedaan minat baca yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian intervensi token ekonomi. Konsistensi temuan diperkuat oleh hasil uji non-parametrik

Wilcoxon Signed-Rank Test yang menunjukkan nilai $p = 0.006$, memberikan validasi tambahan terhadap signifikansi hasil penelitian.

Visualisasi data melalui grafik garis memperlihatkan tren yang jelas, dimana mayoritas subjek (18 dari 21 atau 85.7%) mengalami peningkatan skor minat baca, sementara hanya 3 subjek (14.3%) yang mengalami penurunan minor. Pola grafik menunjukkan bahwa skor pretest memiliki fluktuasi yang tinggi dengan rentang dari 46 hingga 84, sedangkan skor post-test cenderung lebih stabil dan berada pada level yang lebih tinggi dengan rentang 64 hingga 78, mencerminkan efektivitas intervensi dalam menciptakan konsistensi perilaku membaca yang lebih baik di kalangan mahasiswa Ma'had.

Gambar 1. Grafik Peningkatan Skor Minat Baca



Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan token ekonomi untuk meningkatkan minat baca siswa yang tinggal di Ma'had. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor minat baca secara umum meningkat dari fase baseline awal (A1) ke fase intervensi (B). Namun, ada satu kejadian menarik yang terjadi pada beberapa subjek: mereka yang memiliki skor minat baca yang tinggi pada fase pre-test justru menunjukkan skor yang lebih rendah pada fase post-test (A2). Fenomena ini tidak menunjukkan kesalahan metodologis; sebaliknya, itu menunjukkan batas efektivitas intervensi terhadap sifat tertentu subjek, terutama mereka yang sudah memiliki dorongan intrinsik yang kuat untuk membaca sejak awal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Deci, Koestner, dan Ryan (1999), para peneliti menemukan bahwa jika penguatan dari sumber luar tidak dilaksanakan dengan benar, motivasi intrinsik dapat hilang. Kondisi ini disebut efek overjustification.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang efek intervensi, subjek dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan skor pre-test mereka: minat baca rendah, minat baca sedang, dan minat baca tinggi. Studi menunjukkan bahwa kelompok dengan minat baca rendah mengalami peningkatan signifikan, sedangkan kelompok dengan minat baca tinggi mungkin tetap sama atau mengalami penurunan sedikit. Hasil ini sejalan dengan penelitian Karlberg et al. (2024), yang menemukan bahwa intervensi yang bergantung pada penguatan eksternal memiliki dampak yang lebih besar pada orang-orang yang membutuhkan regulasi motivasi yang lebih kuat. Hal itu disebut Ceiling Effect, di mana skor awal yang tinggi membatasi ruang untuk peningkatan, kemungkinan besar

berkontribusi pada penurunan skor pada subjek dengan minat baca tinggi. Selain itu, intervensi ekonomi token dapat menyebabkan kejenuhan atau resistensi pada subjek yang merasa bahwa orang lain sekarang mengontrol aktivitas favorit mereka. Jika kegiatan membaca yang biasa dilakukan secara sukarela diubah menjadi tugas yang melibatkan penguatan eksternal, menurut Saeed & Ghazal (2021), motivasi intrinsik siswa dapat menurun.

Token ekonomi adalah metode modifikasi perilaku yang umum digunakan dalam terapi dan pendidikan untuk meningkatkan motivasi dan perilaku yang diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa token ekonomi efektif untuk meningkatkan minat baca subjek dengan minat baca rendah hingga sedang. Ini disebabkan oleh fakta bahwa token ekonomi memberikan penguatan, seperti token atau hadiah, yang dapat mendorong subjek untuk melakukan perilaku yang diharapkan, seperti membaca. Namun, token ekonomi tidak selalu efektif pada semua tingkat motivasi. Intervensi pada subjek yang sudah sangat termotivasi justru tidak memberikan dampak yang signifikan, dan bahkan dapat menurunkan minat baca. Overjustification effect, di mana hadiah dari sumber luar mengurangi motivasi intrinsik yang sudah ada, adalah penyebab fenomena ini (Etikan et al., 2016).

Dengan menggunakan sampling purposive dengan penyaringan tambahan juga menekankan betapa pentingnya memilih subjek yang tepat. Sehingga hasil intervensi menjadi lebih valid dan efektif, penyaringan ini bertujuan untuk memastikan bahwa target intervensi sesuai dengan karakteristik yang dituju. Intervensi seperti token ekonomi dapat menjadi tidak efektif atau bahkan kontraproduktif pada kelompok tertentu, terutama mereka yang sangat termotivasi. Ini dapat terjadi tanpa proses screening yang tepat. Oleh karena itu, memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik subjek sangat penting untuk desain dan penerapan intervensi psikologis (Etikan et al., 2016).

Sebelum intervensi diberikan, hal utama yang dilakukan adalah screening awal dengan skala Motivation for Reading Questionnaire (MRQ) untuk mengetahui tingkat minat baca subjek. Dengan evaluasi awal ini, intervensi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan dorongan setiap orang. Untuk menghindari alasan yang berlebihan pada subjek yang sudah sangat termotivasi, penyesuaian ini mencakup bentuk dan intensitas intervensi token ekonomi. Selain itu, ini meningkatkan ketepatan dan keefektifan metode dalam meningkatkan minat baca (Etikan et al., 2016).

Untuk menghindari efek negatif dari pemberian token yang berlebihan atau tidak sesuai kebutuhan, penyesuaian bentuk dan intensitas intervensi sangat penting. Misalnya, pada subjek dengan motivasi tinggi, pemberian token yang berlebihan dapat membuat mereka bergantung pada penghargaan dari luar dan mengurangi motivasi intrinsik mereka. Sebaliknya, pada subjek dengan motivasi rendah, intervensi yang tepat dapat meningkatkan minat baca secara signifikan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan meningkatkan minat baca, intervensi screening awal yang fleksibel dan berbasis data akan lebih efektif (Etikan et al., 2016).

Oleh karena itu, agar intervensi dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan subjek, penggunaan token ekonomi harus didukung oleh sistem screening dan evaluasi yang efektif. Metode ini tidak hanya meningkatkan efektivitas intervensi, tetapi juga mengurangi kemungkinan dampak buruk, seperti penurunan motivasi subjek yang sudah sangat termotivasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menerapkan metode

screening dan penyesuaian intervensi ini untuk mencapai hasil terbaik dalam meningkatkan minat baca atau perilaku positif lainnya.

Salah satu keterbatasan penting dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik purposive sampling tanpa klasifikasi awal yang ketat. Teknik purposive sampling memang memungkinkan peneliti memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu, namun tanpa adanya penyaringan atau klasifikasi yang sistematis, hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh heterogenitas motivasi di antara subjek. Variasi tingkat motivasi ini dapat menyebabkan perbedaan respons terhadap intervensi yang diberikan, sehingga pola hasil menjadi kurang konsisten dan sulit untuk diinterpretasikan secara menyeluruh.

Meskipun menjadi kendala, heterogenitas motivasi ini menambah nilai penelitian. Ketika subjek memiliki skor motivasi awal yang tinggi, hasilnya diperkaya karena menunjukkan batas-batas efektivitas intervensi yang digunakan. Ini menunjukkan bahwa intervensi, seperti token ekonomi, mungkin efektif untuk subjek dengan motivasi rendah hingga sedang, tetapi kurang mempengaruhi subjek yang sudah termotivasi tinggi atau bahkan menurunkan minat baca mereka. Oleh karena itu, data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat pendekatan intervensi yang lebih khusus dan terfokus.

Indrayadi (2021) menyarankan agar skala minat baca, seperti Motivation for Reading Questionnaire (MRQ), tidak hanya digunakan sebagai alat ukur hasil intervensi, tetapi juga sebagai alat penyaring karakteristik awal subjek. Penggunaan MRQ sebagai screening awal dapat meningkatkan validitas program intervensi dengan memastikan bahwa subjek yang dipilih sesuai dengan target intervensi. Dengan demikian, intervensi dapat disesuaikan dengan tingkat motivasi awal subjek sehingga efektivitasnya dapat dioptimalkan dan risiko efek negatif seperti overjustification dapat diminimalkan.

Selain itu, dengan menerapkan screening awal dengan MRQ, peneliti dapat mengelompokkan subjek berdasarkan tingkat motivasi mereka untuk membaca. Subjek dengan motivasi baca rendah dapat diberikan intervensi yang intensif yang berfokus pada penguatan eksternal, sementara subjek dengan motivasi tinggi dapat diberikan intervensi yang lebih menekankan pada pengembangan motivasi intrinsik mereka. Diharapkan metode ini dapat meningkatkan hasil intervensi secara keseluruhan dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas teknik yang digunakan.

Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggabungkan proses klasifikasi awal dengan skala MRQ atau instrumen serupa ke dalam desain penelitian. Hal ini sangat penting untuk membuat program intervensi lebih tepat sasaran, dan hasilnya lebih dapat digeneralisasikan. Selain itu, metode ini meningkatkan kontribusi penelitian dalam bidang pengembangan minat baca dan mencegah bias yang disebabkan oleh heterogenitas subjek.

Agar hasil intervensi dapat lebih terkontrol dan valid antar individu, sangat disarankan untuk menggunakan desain kelompok berbasis lebih dari satu. Dengan desain ini, intervensi diberikan secara bertahap pada beberapa subjek dengan baseline yang berbeda-beda. Ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan perilaku khusus pada masing-masing individu tanpa mengembalikan kondisi ke baseline. Selain itu, metode ini menghindari masalah etika dengan desain eksperimental tradisional dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa efektif intervensi pada berbagai kondisi subjek.

Sebelum memulai intervensi, sangat penting untuk melakukan pemeriksaan awal dengan menggunakan skala Motivation for Reading Questionnaire (MRQ) untuk

mengetahui seberapa tertarik subjek untuk membaca. Screening ini memungkinkan subjek dikelompokkan menurut motivasi baca mereka. Ini memungkinkan intervensi untuk disesuaikan dengan karakteristik masing-masing individu, yang meningkatkan presisi dan efektivitas program.

Selain itu, intervensi harus dipersonalisasi untuk subjek yang memiliki motivasi baca yang tinggi agar relevan dan tidak menimbulkan efek negatif seperti overjustification. Metode personalisasi ini dapat mencakup pemberian kebebasan untuk memilih bahan bacaan yang disukai dan menetapkan tujuan membaca mandiri. Oleh karena itu, intervensi tidak hanya mengandalkan penguatan dari luar, tetapi juga menumbuhkan keinginan dalam diri subjek yang lebih kuat dan bertahan lama. Agar intervensi dapat diterima dan efektif pada tingkat motivasi rendah, sedang, dan tinggi, sangat penting untuk menambah elemen motivasi intrinsik ini. Teori motivasi juga sejalan dengan strategi ini, yang menekankan betapa pentingnya otonomi dan kompetensi untuk menciptakan motivasi yang berkelanjutan.

Program intervensi minat baca dapat berjalan lebih baik dan menghasilkan dampak yang signifikan dengan menggabungkan desain penelitian yang ketat, screening awal yang tepat, intervensi yang dipersonalisasi, dan motivasi intrinsik. Metode ini tidak hanya meningkatkan efektivitas intervensi secara keseluruhan, tetapi juga mengurangi kemungkinan dampak buruk pada subjek yang sudah sangat termotivasi. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk menggunakan strategi-strategi ini dalam penelitian dan praktik pendidikan untuk mengatasi perbedaan dalam motivasi baca peserta didik.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan ekonomi token secara signifikan dapat meningkatkan minat baca siswa Ma'had dengan motivasi rendah hingga sedang. Metode ini terbukti meningkatkan skor minat baca sambil mengurangi variabilitas antar individu, menunjukkan efek homogenisasi yang positif. Namun, fenomena overjustification effect menyebabkan efektifitasnya berkurang atau bahkan berdampak negatif pada subjek dengan motivasi intrinsik tinggi. Akibatnya, skrining awal dengan instrumen seperti MRQ diperlukan untuk menyesuaikan intervensi dengan karakteristik individu. Intervensi yang disesuaikan dengan motivasi subjek akan meningkatkan kinerja program dan mengurangi efek yang tidak produktif. Untuk meningkatkan minat baca siswa, penelitian selanjutnya harus menggunakan desain eksperimen multi-kelompok dan penyesuaian intervensi berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Conyers, D. (1994). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subroto, E., Tensiska, dan Indiarso. R. (2014). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Girijaya dan Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. *Dharmakarya*. 13 (1) 1-4.
- Alam, A. (2010). *Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat*. Media Indonesia, Jakarta: Kamis, 7 Oktober: hlm.1, kolom 2.
- Suwahyono, N. (2004). *Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia*. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI.
- Cooper, J. O., Heron, T. E., & Heward, W. L. (2020). *Applied Behavior Analysis* (3rd ed.). Pearson.

- Guthrie, J. T., & Wigfield, A. (2000). Engagement and motivation in reading. In M. L. Kamil, P. B. Mosenthal, P. D. Pearson, & R. Barr (Eds.), *Handbook of reading research* (Vol. 3, pp. 403–422). Lawrence Erlbaum Associates.
- Kazdin, A. E. (2012). *Behavior Modification in Applied Settings* (7th ed.). Waveland Press.
- McKenna, M. C., Kear, D. J., & Ellsworth, R. A. (1995). Children's attitudes toward reading: A national survey. *Reading Research Quarterly*, 30(4), 934–956.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. OECD Publishing.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas). (2021). *Survei Minat Baca Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Perpusnas.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh Aktivitas Digital terhadap Minat Baca Mahasiswa Baru di UIN Malang. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 8(1), 45–53.
- Snow, C. E. (2002). *Reading for understanding: Toward an R&D program in reading comprehension*. RAND Corporation.
- Tobias, S. (2013). *Overcoming math anxiety*. W. W. Norton & Company.
- Wigfield, A., & Guthrie, J. T. (1997). Relations of children's motivation for reading to the amount and breadth of their reading. *Journal of Educational Psychology*, 89(3), 420–432.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4.
- Indrayadi, I. (2021). Peran Skala Minat Baca dalam Meningkatkan Validitas Program Intervensi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 145–156.
- Setyawan, B., & Zalukhu, R. P. S. (2020). Analisis rendahnya minat baca dan gerakan literasi sekolah. *Jurnal Pendidikan*.
- Efendi, Z., Hisyam, W. N., & Faristiana, A. R. (2021). Kurangnya minat baca buku kalangan mahasiswa. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Gina, R., & A, V. Y. (2021). Zaenol A bidin , Gina R., Vera Yuli A., M uhammad Faiz DOI: 10.35719/fenomena.v20i2.62. 20(2), 233–248. <https://doi.org/10.35719/fenomena>.
- Hartigan-Rogers, J. A., Redmond, S., Cobbett, S., Cifuentes, K., Honan, D., Richard, E., Sheane, V., & VanTassell, T. (2019). A, B, or C? A Quasi-experimental Multi-site Study Investigating Three Option Multiple Choice Questions. *International Journal of Nursing Education Scholarship*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1515/ijnes-2019-0061>
- Indrayadi, T. (2021). Modifying and Assessing Validity and Reliability of Motivation for Reading Questionnaire. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1), 1–13. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i1.697>
- Sangalang, O. K. (2022). Pelatihan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X Di Man Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian*, 5(2), 177–184. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v5i2.55356>
- Santoso, A. (2003). View of Kajian Beberapa Uji Kenormalan Dan Kaitannya Dengan Asumsi Kenormalan Pada Beberapa Uji Statistika. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Teknologi*, 6(2000), 1–13. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jmst/article/view/643/622>.